

Pewahyuan dari Anak Allah

Diambil dari Raja-raja dan Halim-Hakim di bumi oleh Sunday Adelaja

Dunia Sedang Menunggu

Roma 8:19-22 *“Sebab dengan sangat rindu seluruh makhluk menantikan saat anak-anak Allah dinyatakan. Karena seluruh makhluk telah ditaklukkan kepada kesia-siaan, bukan oleh kehendaknya sendiri, tetapi oleh kehendak Dia, yang telah menaklukkannya, tetapi dalam pengharapan, karena makhluk itu sendiri juga akan dimerdekan dari perbudakan kebinasaan dan masuk ke dalam kemerdekaan kemuliaan anak-anak Allah. Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang segala makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin.”*

Seluruh dunia merasakan penderitaan oleh karena kuasa dosa dan kecurangan. Mereka menjadi sasaran kesombongan dan Kesia-siaan. Beberapa menderita karena penyakit dan kemiskinan. Yang lain menderita karena perlakuan orang lain terhadap mereka, dimana yang lain menderita oleh karena kesalahan mereka sendiri. Seringkali kita hanya berpendapat hanya orang yang kurang mampu saja yang menderita dan kita tidak tahu bagaimana bersaksi kepada orang yang lebih mampu (kaya). Tetapi semua orang mempunyai kebutuhan, pada kenyataannya banyak kebutuhan- dalam keuangan, kesehatan, keluarga dan hubungan satu sama lain, dalam menghadapi kekuatiran, dalam menghadapi kebiasaan buruk, dalam mencari arti hidup, berusaha untuk keluar dari tekanan dalam hidup, dalam mencapai mimpi mereka, dalam mengampuni orang lain, dalam melupakan apa yang lalu, bangkit dari kesalahan, dan banyak lagi yang bisa kita katakan. Mereka mempunyai kebutuhan-kebutuhan ini; bahkan kebutuhan yang lebih besar untuk seumur hidup ini. Coba lihat keadaan sekitarmu sekali lagi.. dan lihatlah betapa tidak berartinya hidup tanpa Tuhan. Engkau ada jawabannya dan engkau harus memberitahukan kepada mereka. Pandangan lain, mereka mengetahui bahwa mereka membutuhkan sesuatu. Dan, mereka sedang menunggu engkau memberitahukan mereka.

Siapa Yang Akan Menunjukkan Jalan ?

Saat ini Alkitab mengatakan bahwa mereka sedang menunggu pewahyuan dari Anak Allah. Kenapa? Karena hanya Tuhan yang dapat menjawab semua kebutuhan mereka. Hanya Tuhan kita Yesus Kristus yang dapat memenuhi semuanya dengan kasih, damai dan sukacita. Hanya Dia yang dapat menghapus dosa-dosa dan mematahkan kutuk-kutuk. Dia mempunyai kuasa untuk menyembuhkan yang sakit, memutuskan ikatan-ikatan, membangkitkan yang mati, memulihkan, mengangkat yang jatuh. Dia adalah jawaban dari semua kebutuhan di dunia ini. Tapi bagaimana orang mengenal Dia, kecuali ada yang menceritakannya. Bagaimana orang dapat menemukannya, kecuali ada yang menunjukkan jalannya. Itu yang harus kita lakukan. Saat kita menyatakan kepada dunia, kita menyatakan jalan, kebenaran dan hidup Yesus Kristus.

Setiap orang Kristen mempunyai pengalaman dan mendapatkan 3 pewahyuan

Satu, saat mereka menerima pewahyuan bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juru Selamat. Saat itu dimana mereka diselamatkan dan lahir kembali. **Kedua**, ketika mereka menyadari bahwa semua itu bukan karena mereka tapi karena Tuhan yang hidup dalam mereka. Itu terjadi dimana kedagingan kita mati dan roh hidup; yang lama telah berlalu dan yang baru sudah datang; Tuhan semakin ditinggikan dan kita semakin direndahkan. **Ketiga**, ketika mereka dapat pewahyuan, maka Yesus Kristus akan dinyatakan ke dunia ini melalui kehidupan mereka.

Murid-murid Yesus mengalami ini. Mereka datang kepada Yesus. Kemudian mereka mengikuti dan belajar dari Yesus. Akhirnya mereka dikirim oleh Yesus. Paulus saat dalam perjalanannya ke Damsyik bertanya “Siapa Engkau, Tuhan?” Tak lama kemudian dia berkata “ bukan lagi aku yang hidup, tetapi Kristus hidup di dalamku”. Kemudian dia memberitakan kabar baik kepada orang yang di Damsyik, kemudian di Yerusalem dan sampai ke seluruh daerah di Yudea, dan juga kepada bangsa-bangsa lain, bahwa mereka harus bertobat dan berbalik kepada Allah serta melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan pertobatan itu. (Kisah 26:20)

Mengapa Bukan Kita ? Beberapa Hambatan

Bagaimana kita dapat melakukan hal yang sama? Pertama, kita perlu menerima pewahyuan ini bahwa Tuhan akan menyatakan kemuliaannya melalui kita. Kemudian, kita dapat melakukan itu semua. Minggu lalu kita berbicara mengenai percaya akan siapakah kita di dalam Kristus. Kita adalah Duta Besar Kerajaan Allah dan Tuhan

menyatakan kebesarannya melalui kita. Kita berdoa untuk semua orang sebagai perantara Kristus, dan didamaikan dengan Allah (2 Korintus 5:20)

Tetapi banyak dari kita tidak pergi dan memberitakan kasih Tuhan dan menyatakan kuasanya oleh karena berbagai macam halangan. Banyak dari mereka berhubungan dengan hal-hal seperti ini.

Jangan kuatir dengan apa yang terjadi setiap hari. Ketakutan duniawi sering menjadi penghalang orang percaya untuk pergi dan melakukan misi mereka. Yesus berpesan kepada murid-muridnya supaya jangan membawa apa-apa dalam perjalanan mereka, kecuali tongkat, roti pun jangan, bekal pun jangan, uang dalam ikat pinggang pun jangan, boleh memakai alas kaki, tetapi jangan memakai dua baju. (Markus 6:8-9). Ketika kita sibuk dengan urusan kita, kita akan tidak punya waktu sibuk untuk kepentingan Kerajaan Allah. Tetapi ketika kita menaruh Kerajaan Allah dan mendahulukan kebenarannya, Tuhan akan memenuhi setiap kebutuhan kita. Ini bukan berarti kita tidak perlu bekerja. Ini berarti prioritas kehidupan kita. Kita adalah Duta Besar Kerajaan Allah, mewakili Dia di dunia.

Jangan menaruh perhatian penuh kepada nama baik. Apa yang orang pikir jika saya mengabarkan berita Injil? Apakah saya terlihat aneh jika saya memulai pembicaraan tentang agama? Markus 6:11 berkata “ Dan kalau ada suatu tempat yang tidak mau menerima kamu dan kalau mereka tidak mau mendengarkan kamu, keluarlah dari situ dan kebasanlah debu yang dikakimu sebagai peringatan bagi mereka”. Tidak apa jika orang tidak menyambut kabar baik itu. Nyatanya, dalam beberapa kasus, orang bisa saja mengolok atau mentertawakan kita. Tetapi ini adalah amanat agungnya kepada kita yang harus kita taati. Yang kedua, kita harusnya bersukacita karena ini akan menjadi upah yang besar di sorga. Menabur kabar baik agar orang lain memperoleh hidup. Kita tidak pernah tahu hati mana yang akan meresponi panggilan Tuhan. Beberapa, mungkin mempunyai hati yang keras tetapi yang lain punya hati yang baik. Suatu sukacita yang luar biasa untuk melihat satu orang jiwa diselamatkan untuk Yesus!

Jangan takut dengan apa yang hendak engkau katakan. Ambil langkah iman dan Tuhan akan menuntun engkau berbicara. Mungkin engkau adalah seorang Kristen yang baru atau sudah percaya beberapa tahun yang lalu. Itu tidak menjadi masalah. Engkau hanya menjadi saksi dan percaya kepada Roh Kudus untuk menjamah hati mereka. Ini bukan tentang bagaimana betapa meyakinkannya pada saat engkau berbicara; ini adalah cara kerja Roh Kudus untuk menghancurkan dosa dan menyatakan Yesus ke dalam hati mereka.

Jangan kuatir bahwa Tuhan tidak bertindak. Kuasa bukan datang dari engkau. Kuasa adalah dari Tuhan melalui kita, jika kita melakukan perintahNya. Seringkali kita bertemu dengan orang-orang yang menyulitkan kita, bahkan sangat menyulitkan kita – keluarga yang akan berpisah, penyakit, masalah keuangan yang menyebabkan kebangkrutan. Engkau merasa harus berdoa buat mereka, tetapi engkau berpikir bagaimana jika setelah didoakan keadaannya menjadi lebih parah. Kita harus berdoa dengan iman. Tetapi, ini bukan menjadi doamu atau imanmu yang terpenting. Ini adalah ketaatanmu dengan perintah Tuhan supaya Dia dapat menggenapi janjiNya. Itu adalah bagian yang terpenting yang harus engkau lakukan.

Markus 16:20 “ Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda yang menyertainya.”

Banyak yang memberikan kesaksian yang sama. Dalam situasi yang tidak memungkinkan, disekitar orang yang belum mengenal Tuhan, dalam keterbatasan dalam doa dan iman, jika kita taat, mujizat terjadi. Hanya perkataan “ Saya adalah orang percaya. Dapatkah saya memberkati dan berdoa untuk kebutuhanmu?” Jika mereka berkata ya, berdoalah..Tuhan yang akan melakukan selebihnya.

Semua orang didunia ini memerlukan Yesus. Mereka menjadi sasaran kegagalan. Hanya satu hal yang dapat melepaskan mereka, yaitu saat Anak Allah dinyatakan, dimana orang percaya bangkit dan ketika orang Kristen hidup dalam panggilannya – pergilah ke seluruh dunia, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarkan mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”

Penutup

Nyatakan dirimu dan nyatakan Tuhan Yesus melalui engkau. Penuhi panggilanmu, jangan kuatir akan banyak hal, berjalan dengan iman dan taat pada perintahNya. Semoga tahun ini kita melihat pekerjaan Allah yang luar biasa di dalam dan melalui kehidupan kita. Semoga tahun ini kita membawa satu jiwa lagi bagi Yesus!